

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas sumber daya manusia sangat dibutuhkan oleh setiap negara baik untuk negara yang sudah maju maupun yang sedang berkembang. Oleh karena itu, agar menciptakan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas harus diawali dengan peningkatan terhadap kualitas pendidikan itu sendiri

Pendidikan merupakan faktor utama dalam usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas baik melalui pendidikan informal di rumah maupun melalui pendidikan formal di sekolah. Tanpa adanya pendidikan formal dan informal akan sulit untuk mencetak kualitas sumber daya manusia yang baik yang dapat menentukan masa depan bangsa sendiri. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas atau mutu suatu sekolah itu sendiri, karena pendidikan sangat berperan dalam membentuk pribadi manusia. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang pesat sekarang ini, akan membawa berbagai dampak kemajuan di berbagai bidang kehidupan. Untuk dapat mengikuti dan meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, diperlukan adanya sumber daya manusia yang berkualitas.

Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan secara formal, sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam mewujudkan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar. Pendidikan nasional tersebut mempunyai fungsi dan tujuan.

Sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tujuan Pendidikan Nasional tentang sistem Pendidikan Nasional bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis.

Tujuan pendidikan tersebut tidak akan terwujud tanpa campur tangan pemerintah. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia melakukan pembaharuan dalam berbagai hal yang berkaitan dengan pendidikan. Pembaharuan dilakukan misalnya dalam bidang kurikulum, penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, dan peningkatan mutu tenaga pendidik. Sarana dan prasarana pendidikan itu berupa gedung, meja, kursi, papan tulis, perpustakaan serta perlengkapan dan peralatan yang menunjang dalam proses pembelajaran. Dengan adanya pembaharuan dalam bidang pendidikan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar para pelajar di Indonesia.

Adanya perpustakaan merupakan salah satu bentuk perwujudan dari usaha pemerintah dalam bidang penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang lebih memadai demi tercapainya tujuan pendidikan di Indonesia. Menurut Sulistya-Basuki dalam Qalyubi,dkk (2007:287),

Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang dipergunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.

Setiap perpustakaan yang didirikan mempunyai tujuan. Menurut Sutarno (2006:34), “Tujuan perpustakaan adalah untuk menyediakan fasilitas dan sumber informasi dan menjadi pusat pembelajaran”. Perpustakaan dilengkapi dengan berbagai sarana prasarana, seperti ruang baca, rak buku, meja kursi baca, sistem pengelolaan tertentu dan adanya karyawan yang melaksanakan kegiatan perpustakaan.

Menurut Slameto (2003:54), Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dibagi menjadi dua, yaitu “faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada didalam diri individu yang sedang belajar sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu”. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor dan sarana prasarana pengajaran yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Selain media pembelajaran, variasi metode pengajaran yang digunakan oleh guru juga berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dan kondisi akan mendorong semangat siswa untuk mempelajari materi yang disampaikan. Pemilihan media yang tepat akan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Dalam proses penyampaian materi pelajaran guru juga harus mampu menggunakan berbagai macam media pembelajaran yang ada, sehingga dengan penggunaan media dapat menampilkan rangsangan siswa yang dapat diproses dengan berbagai indera.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arsyad (2007:9) ”Semakin banyak indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi,

semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan”. Penggunaan media pembelajaran yang tepat diharapkan membantu siswa dalam menyerap isi dari materi pelajaran, sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat dan mencapai hasil yang maksimal.

Melihat permasalahan yang ada tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “PENGARUH INTENSITAS PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS EKONOMI SISWA KELAS IX SMP MUHAMMADIYAH 7 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas identifikasi masalah yang dapat dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa.
2. Penggunaan media belajar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa.
3. Bagaimana memberikan media pembelajaran yang cocok pada siswa agar siswa merasa senang dalam mengikuti pelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Tujuan pembatasan masalah untuk mempermudah arah dan maksud penelitian ini dilakukan, untuk itu peneliti membatasi tentang:

1. Penelitian terbatas pada sebagian siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta.
2. Intensitas pemanfaatan perpustakaan dibatasi pada aktivitas siswa dalam memanfaatkan buku-buku perpustakaan.
3. Prestasi belajar dibatasi pada nilai rapor pada kelas IX di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh intensitas pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 7 Surakarta?
2. Adakah pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 7 Surakarta?
3. Adakah pengaruh intensitas pemanfaatan perpustakaan dan media pembelajaran secara bersama- sama terhadap prestasi belajar siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 7 Surakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh intensitas pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 7 Surakarta.

2. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 7 Surakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh intensitas pemanfaatan perpustakaan dan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 7 Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Memberikan masukan pentingnya meningkatkan intensitas pemanfaatan perpustakaan dan juga sebagai saran agar dapat menentukan media pembelajaran agar siswa dapat belajar lebih baik guna mengarahkan dalam pencapaian prestasi belajar siswa yang maksimal.

2. Bagi siswa

Memberikan informasi bahwa dengan adanya media pembelajaran akan membantu mereka mengembangkan dan meningkatkan kualitas dirinya dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

3. Bagi petugas perpustakaan

Sebagai arsip dokumen bagi perpustakaan dan sebagai koleksi untuk melengkapi referensi dan juga sebagai masukan bagi petugas perpustakaan tentang pentingnya memanfaatkan perpustakaan dan pentingnya media pembelajaran untuk belajar lebih baik.

G. Sistematika Skripsi

Untuk memperoleh gambaran permulaan skripsi ini, maka perlu dikemukakan skripsi sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika laporan

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang pengertian prestasi, pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, pengertian perpustakaan, fungsi dan peran perpustakaan, manfaat perpustakaan, pengertian media, pengertian media pembelajaran, jenis media, faktor-faktor yang harus di perhatikan dalam memilih media, fungsi dan manfaat media pembelajaran, kearangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, tempat penelitian, populasi, sampel, sampling, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, uji instrumen dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada BAB ini berisi tentang gambaran umum SMP Muhammadiyah 7 Surakarta, penyajian data, pengujian hipotesis dan pemahaman hasil belajar

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN